

Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Online Store

Nur Faizzatul Amalia^{1*}, Nurul Izzati Azizah²

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Faizaamalia400@gmail.com^{1*}; nurulizzatiaazizah86@gmail.com²

Received 8 Januari 2022 | Revised 30 Maret 22 | Accepted 30 April 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Etika dan Bisnis, mendeskripsikan etika bisnis secara umum dan menjelaskan orientasi umum terhadap bisnis, dan mendeskripsikan beberapa pendekatan khusus terhadap etika bisnis, yang secara bersama-sama menyediakan dasar untuk menganalisis masalah-masalah etis dalam bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh etika bisnis Islam dalam online store. Etika bisnis Islam adalah nilai-nilai etika Islam yang secara khusus mengenai aktivitas bisnis yang terdiri dari enam prinsip utama, tentang kebenaran, kepercayaan, kebenaran, pengetahuan, dan keadilan. Teknologi internet mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam dunia ekonomi khususnya dalam hal berbelanja. Belanja yang dilakukan melalui internet ini sering disebut dengan e-Commerce. E-Commerce semakin diminati karena beberapa keunggulan, seperti biaya operasional yang relatif lebih murah dan kemudahan untuk melakukan manajemen barang yang diperdagangkan dan juga kemudahan dalam penyusunan laporan yang diperlukan, karena data yang ada adalah data pasti dengan perhitungan yang akurat. Terdapat pula kemudahan dari sisi konsumen seperti hanya dengan dari rumah atau dimana pun berada, pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia.

Kata kunci: Etika Bisnis; Online Store; E-Commerce

Abstract

Ethics and Business, describes business ethics in general and describes a general orientation towards business, and describes some specific approaches to business ethics, which together provide a basis for analyzing ethical issues in business. This study aims to determine how the influence of Islamic business ethics in online stores. Islamic business ethics are Islamic ethical values specifically regarding business activities which consist of six main principles, concerning truth, trust, truth, knowledge, and justice. Internet technology has a considerable influence in the world of the economy, especially in terms of shopping. Shopping made through the internet is often referred to as e-Commerce (Electronic Commerce). E-Commerce is increasingly in demand because of several advantages, such as relatively cheaper operational costs and the ease of managing traded goods and also the convenience of preparing the required reports, because the existing data are exact data with accurate calculations. There are also conveniences from the consumer side, such as just from home or wherever they are, buyers can view products on a computer screen, access information, order and pay with the available options.

Keywords: Business Ethics; Online Store; E-Commerce

PENDAHULUAN

Dalam Islam, suatu kegiatan ekonomi tidak akan dibiarkan begitu saja jika pelaku usaha berbuat kecurangan untuk mendapatkan keuntungan semata. Dengan begitu, Islam menekankan adanya batasan yang dibolehkan dan tidak dibolehkan dalam kegiatan ekonomi secara syariah. Etika bisnis Islam mempunyai nilai dalam berbisnis yakni membebaskan dari praktik transaksi Maghrib (Maishir, Gharar, Riba). Dalam Islam transaksi yang diharamkan oleh Islam bisa diganti dengan prinsip syariah, riba bisa diganti dengan instrumen mudharabah profit and loss sharing), transaksi maishir diganti dengan instrumen antaradhin minkum (kerelaan pihak yang bertransaksi), transaksi gharar bisa diganti dengan transaksi keterbukaan (Titan Nia Prameswary And Others, 200).

Penerapan etika bisnis Islami harus diterapkan pada semua aspek perekonomian, termasuk pelaksanaan produksi, konsumsi dan distribusi. Etika bisnis dalam Islam dapat mengutamakan kemanfaatan produk dan mendatangkan berkah dan manfaat bagi konsumen. Jualan online adalah strategi untuk mempromosikan produk atau jasa yang dirancang untuk menyentuh hati dan pikiran konsumen. Penjualan online menggunakan jaringan internet yang didukung oleh banyak perangkat elektronik sebagai penghubung ke jaringan internet, dan sebagai perantara penjualan produk dilakukan kegiatan penjualan mulai dari mencari calon pembeli hingga menarik konsumen. termasuk. Menjual secara online dianggap sebagai cara yang paling efisien dan menjanjikan untuk mengatasi batasan geografis dan meningkatkan standar.

Peranan etika bisnis dalam transaksi jual beli daring (online) dianggap sangatlah penting, sebab sistem bisnis online (daring) ini berkembang menjadi lini baru dalam bisnis modern saat ini, dan kecenderungan yang terjadi pada masyarakat untuk belanja dengan sistem online terus meningkat. Dan bisnis daring (online) dirasa lebih praktis karena memberikan sejumlah kemudahan. Kendati dalam bisnis daring (online) sering terjadi

penipuan sebab barang tidak dikirim setelah dilakukan pembayaran atau transfer uang. Fisik dan kualitas barang tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena kita hanya dapat melihat melalui foto yang ada di website. Dikenakan biaya transportasi atau pengiriman, sehingga ada biaya tambahan. Dan tidak dapat melihat atau mencoba barang yang dipesan secara langsung, butuh waktu agar barang sampai ditempat karena proses pengiriman (Ruslang Ruslang, Muslimin Kara, And Abdul Wahab, 2020)

Tinjauan Pustaka Etika Bisnis Islam

Etika adalah studi tentang apa yang orang lakukan dengan benar dan salah, dan pilihan moral mereka. Dengan kata lain, prinsip pengetahuan etika bisnis harus dimiliki oleh setiap orang yang melakukan kegiatan ekonomi, baik pengusaha maupun pedagang. Terutama para pelaku bisnis online yang melakukan transaksi penjualan. Maksud dari etika perusahaan di sini adalah untuk meningkatkan kesadaran moral para pelaku bisnis agar dapat menjalankan “bisnis yang baik dan bersih”.

Etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan atau dengan kata lain etika bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk benar, salah dan halal haram dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah (H Luthfi Hadi Aminuddin, 2020).

Online Store

Jual beli melalui Internet dikenal sebagai jual beli online. Jual Beli Online diartikan sebagai jual beli barang dan jasa melalui media elektronik khususnya internet atau online. Salah satu contohnya adalah menjual produk secara online melalui internet. Jual Beli Melalui Internet adalah suatu proses jual beli yang berlangsung di media elektronik, dan dalam suatu transaksi jual beli, penjual dan pembeli tidak harus bertemu atau bertatap

muka secara langsung dengan menentukan ciri dan jenis barang saat melakukan pembayaran pertama harga dan pengiriman barang.

Dalam jual beli online, penjual dituntut bersikap tidak kontradiksi secara disengaja antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui kelemahan dan kekurangan, selalu memperbaiki kualitas barang atau jasa secara berkesinambungan serta tidak boleh menipu dan berbohong. Penjual harus memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan berbuat baik dengan segala hal, apalagi berhubungan dengan pelayanan masyarakat (Hyewon Shim and others, 2018).

Fungsi Etika Bisnis Islam

Etika berusaha mencari cara untuk menyalurkan dan menyetarakan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis. Etika bisnis juga memiliki tantangan untuk senantiasa mengubah kesadaran masyarakat terhadap ekonomi, khususnya ekonomi Islam. Dan jalan itu biasanya menggunakan nilai-nilai moral dan landasan spiritualitas untuk memberikan pemahaman dan perspektif baru tentang bisnis, yang terangkum dalam apa yang disebut dengan etika bisnis. Etika bisnis, khususnya etika bisnis Islam, juga dapat berperan dalam memecahkan berbagai permasalahan bisnis modern yang semakin menjauh dari nilai-nilai etika. Dalam artian bisnis yang beretika sangat perlu mengacu pada sumber utamanya: Al-Qur'an dan As - Sunnah.

METODE

Jenis metode yang digunakan pada penulisan ini ialah metode tinjauan literatur. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database google scholar, openknowledge, garudaristekdikti yang menggunakan kata kunci "Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Online Store ". Yang telah digunakan untuk mencari artikel maupun jurnal terkait dengan Etika dalam Online Store yang terdapat pada judul artikel yang relevan dan signifikan dengan bidang penelitian dan

tujuan penelitian. Judul artikel harus memastikan informasi yang berpotensi. Digunakan untuk menarik perhatian pembaca, karena itu adalah elemen pertama kali yang sangat penting yang diperoleh pembaca. Berdasarkan data tersebut kami lakukan analisis. Prinsip-prinsip di atur dan dirangkum dalam langkah-langkah berikut. Pertama melakukan pencarian jurnal yang diperoleh dari google scholar, sehingga muncul judul yang berbeda tetapi dalam satu makna dari setiap tahun. Kedua, kami memilih artikel yang diunduh kemudian diekspor ke mendeley sehingga dapat dibaca dengan mudah, ketiga kami lakukan rancangan rangkuman semua metadata yang kami rancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Online Store/Shop

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis (Erly Juliyani, 2016).

Ekonomi dan praktik bisnis Islam sangat terkait erat dengan keyakinan Islam dan Syariah sehingga pemahaman yang baik tentang keyakinan dan Syariah Islam tidak cukup untuk memahami pandangan Islam tentang ekonomi dan bisnis. Untuk membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum

aturan (hukum) perilaku dibuat dan laksanakan, atau aturan (norma) etika tersebut di wujudkan dalam bentuk aturan hukum. Sebagai kontrol terhadap individu pelaku dalam bisnis yaitu melalui penerapan kebiasaan atau budaya moral atas pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dalam prinsip moral sebagai inti kekuatan suatu perusahaan dengan mengutamakan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, berperilaku tanpa diskriminasi. Etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan. Sedangkan etika bisnis Islami adalah studi tentang seseorang atau organisasi dalam melakukan usaha atau kontrak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Ambar Wati, 2021).

Penerapan konsep tanggung jawab dalam etika bisnis Islam. Misalnya, jika seorang pengusaha Muslim berperilaku tidak etis, dia tidak dapat disalahkan atas masalah tekanan bisnis atau fakta bahwa setiap orang berperilaku tidak etis. Dia harus mengambil tanggung jawab utama atas tindakannya sendiri. Mengingat prinsip-prinsip kewajiban di atas, kewajiban adalah bagian terpenting dari jual beli. Salah satu aspek tanggung jawab dalam Islam adalah tanggung jawab sukarela tanpa paksaan. Etika yang baik meliputi: 1) Jujur: Berkata dan melakukan hal yang benar dengan tetap menjaga kebenaran; 2) Keandalan: Janji selalu benar, tergantung pada isi (janji), waktu, tempat, dan kondisi janji; 3) 3) Loyalitas: Loyalitas terhadap janji seseorang, loyalitas kepada semua yang dijanjikan loyalitas, loyalitas kepada organisasi termasuk pemimpin, rekan kerja, bawahan, hubungan, pelanggan, anggaran dasar, dan anggaran dasar; dan 4) Disiplin: Tanpa diharuskan atau dipaksakan oleh siapa pun untuk mengikuti sistem, peraturan, prosedur, dan teknik yang telah ditetapkan.

Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islami harus mencakup: 1) Prinsip kesatuan = Kesatuan dalam Cermin Tauhid Mengintegrasikan semua aspek kehidupan Islam di bidang ekonomi dan politik dan sosial menjadi

satu kesatuan yang homogen, menekankan gagasan keseluruhan tentang koherensi dan ketertiban. Berdasarkan konsep ini, Islam memberikan integrasi agama, ekonomi dan sosial untuk membentuk satu kesatuan. Berdasarkan perspektif ini, etika dan ekonomi terintegrasi secara vertikal untuk membentuk persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam. 2) Prinsip keadilan = Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. 3) Prinsip kehendak bebas = Kebebasan adalah bagian penting dari nilai etika ekonomi Islam, tetapi tidak merusak kepentingan kelompok. Kepentingan pribadi tersebar luas dan tidak ada yang memiliki batasan pendapatan. Ini mendorong orang untuk bekerja secara positif dan mencapai potensi penuh mereka. Kebebasan berarti bahwa orang, sebagai individu dan kelompok, memiliki kebebasan penuh untuk melakukan bisnis. Dalam bisnis, orang bebas menerapkan prinsip-prinsip Islam. Karena masalah ekonomi masuk ke dalam aspek Muamara daripada ibadah, maka berlaku aturan umum "semuanya boleh kecuali yang dilarang", yaitu ketidakadilan dan riba. 4) Prinsip tanggung jawab = Landasan adanya tanggungjawab sebagai salah satu pondasi paling penting diungkapkan secara jelas dan gamblang dalam syariat Islam. 5) Prinsip kebenaran = Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad atau transaksi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.

Dalam melakukan transaksi jual beli, kecurangan sangatlah tidak dibenarkan. Kecurangan yang terjadi sangatlah merugikan pihak yang membeli. Sebagaimana firman Allah swt tentang kebenaran atau tidak melakukan kecurangan dalam bertransaksi jual

beli. Dalam sejarah peradaban islam, entrepreneurship (kegiatan bisnis) sudah ada sejak dulu pada zaman Rasulullah SAW dibuktikan dari profesi beliau sebagai seorang pembisnis (wirausaha) dan begitu pula dengan sahabatnya yang sebagian besar merupakan seorang pembisnis mancanegara. Prinsip-prinsip etika bisnis menurut Al-Qur'an meliputi: 1) Tidak diperkenankan berbisnis dengan kemudharatan dan tidak ada pihak yang dirugikan serta didasari atas kerelaan dan keterbukaan; 2) Tidak ada unsur riba; 3) Memiliki fungsi sosial; 4) Takaran atau timbangan harus sesuai dan sempurna; 5) Menjunjung tinggi nilai keadilan dalam berekonomi maupun bersosial; dan 6) Tidak adanya perilaku curang kepada siapa pun (*Autoridad Nacional del Servicio Civil*, 2021)

Sistem jual beli online seperti ini tentunya sangat memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi jual beli. Proses jual beli online pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan proses transaksi jual beli secara langsung. Transaksi kontrak elektronik online. Kontrak elektronik ini merupakan kesepakatan antara para pihak yang mengadakan melalui sistem elektronik. Yaitu persetujuan kedua belah pihak, kesanggupan untuk melakukan perbuatan hukum, adanya objek, dan adanya alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. The Internet menyediakan konsumen dengan cara yang murah untuk menjual produk mereka. penerapan etika bisnis islam sangat berdampak pada kepercayaan yang diberikan oleh pembeli kepada penjual, sehingga bisa meningkatkan pendapatan. Maka dari itu para penjual khususnya penjual onlineshop harus menerapkan etika bisnis islam dengan sebaik-baiknya sesuai dengan syariat Islam yang benar.

Kelebihan dan Kekurangan Jual Beli Online

Jual beli online itu sendiri mempunyai kelebihan dan kekurangan bagi konsumen dan penjual. Adapun kelebihan Jual Beli Online bagi konsumen, yaitu:

1. Pembeli tidak perlu pergi ke toko untuk mendapatkan barang tersebut. Cukup sambungkan ke internet, pilih barang, pesan, dan barang akan dikirim ke rumah Anda.
2. Semua sembako bisa dipesan dari media internet , terutama website yang jual beli apa yang ingin dibeli, menghemat waktu belanja dan biaya transportasi.
3. Pilihan yang ditawarkan sangat beragam sehingga Anda dapat membandingkan harga dengan semua produk perusahaan Anda sebelum memesan.
4. Dengan menggunakan Internet memungkinkan pembeli untuk membeli produk secara online di negara lain.
5. Harga yang ditawarkan sangat kompetitif, karena tingkat persaingan dari para pelaku usaha melalui media internet sehingga mereka bersaing untuk menarik perhatian dengan cara menawarkan harga serendahrendahnya.

Kerugian dari jual beli online oleh konsumen adalah:

1. Konsumen tidak bisa mencoba produknya. Saat jual beli di internet, ada berbagai macam produk yang ditawarkan dan Anda tidak bisa mencoba semua produk tersebut. Jika pembeli mencari pakaian seperti gamis, penjual online tidak dapat mencobanya, tetapi mereka menawarkan ukuran. Pembeli harus mempertimbangkan terlebih dahulu ukuran yang tertera di toko online . Ini karena mungkin tidak sesuai dengan ukuran yang diinginkan pembeli.
2. Standar produk tidak sesuai Salah satu kerugian yang dialami pembeli saat membeli atau menjual di Internet adalah produk tidak sesuai dengan produk asli yang ditawarkan. Kesamaan Produk Foto Atau, gambar yang dilihat dari internet tidak bisa 100% sama. Mungkin hanya 70% atau 90% yang menyerupai sebuah produk.
3. Biaya pengiriman yang tinggi Saat membeli dan menjual menggunakan media elektronik yang terpisah jauh di Internet, produk yang dibeli mungkin tidak langsung tersedia. Pemilik toko online tetap

membutuhkan jasa pengiriman merchandise menggunakan barang tersebut, seperti JNE, TIKI, dan jasa pos Indonesia.

4. Risiko Penjualan Saat membeli dan menjual melalui Internet, toko berbasis web rentan terhadap penipuan. Pastikan Anda berbelanja di situs online terpercaya . Walaupun barang tidak terkirim selamanya, ada resiko penjual akan diberi uang.

Jual Beli yang Dilarang dan Diperbolehkan

1. Pembayaran tunai dan barang dagangan dilakukan secara tunai. Ini bisa terjadi di pasar atau ketika seseorang langsung pergi ke toko tanpa hutang.
2. Jual beli cashless, barangnya cash, tetapi pembayarannya akan ditangguhkan atau dicicil nanti.
3. Jual beli salam / Istishna, jual beli tunai dan balunney akhir-akhir ini ditunda. Jenis transaksi yang dilarang atau benar-benar dilarang adalah perdagangan efek bersifat utang. Artinya pembayaran non tunai akan ditangguhkan dan kemudian barang akan ditangguhkan. Tidak jelas kapan kontrak itu berkaitan dengan pembayaran dan barang.

Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
Penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yaitu: 1) Jenis dan karakteristik yang ditawarkan.; 2) Harga produk; 3) Syarat penjualan, seperti pembayaran, pengiriman, garansi, dan sebagainya.

Masalah-masalah tersebut biasanya menjadi pusat perhatian pembeli sebelum melakukan pembeliannya. Selain itu manajer perlu memperhatikan jumlah serta sifat-sifat tenaga penjual yang baik hal ini diperlukan untuk menghindari timbulnya

rasa kecewa pada para pembeli dalam pembeliannya. Adapun sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang penjual yang baik antara lain: sopan, pandai bergaul, pandai bicara, mempunyai kepribadian yang menarik, sehat jasmani, jujur, mengetahui cara-cara penjualan dan sebagainya.

2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) Jenis pasarnya. 2) Kelompok pembeli atau segmen pasar. 3) Daya belinya. 4) Frekuensi pembeliannya. 5) Keinginan dan kebutuhannya.

3. Modal

Akan lebih sulit bagi perusahaan untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan harus memperkenalkan dulu barangnya, salah satu caranya yaitu dengan advertising. Untuk melaksanakan maksud tersebut perusahaan membutuhkan modal, karena hal tersebut hanya dapat dilakukan apabila perusahaan mempunyai modal yang cukup. Perusahaan juga harus menggunakan berbagai macam bentuk advertising yang menjadi modal perusahaan untuk bersaing dengan kompititor lainnya.

4. Faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relatif kecil kegiatan ini lebih jarang dilakukan (L R Putri, 2019)

Penerapan Etika Bisnis

1. Hifdz ad-Diin (Menjaga Agama), ketaatan beragama, tanpa kecuali, merupakan kewajiban semua umat Islam, baik dalam beribadah maupun dalam pergaulan. Mengabaikan kewajiban ini mengancam keberadaan agama. Menegakkan aturan agama untuk menjaga kemurnian agama dengan tidak terlibat dalam transaksi yang dilarang agama.
2. Hifdz an-Nafs (Menjaga Jiwa), jagalah jiwamu dalam Maqashid-Syariah diwujudkan dalam bentuk makanan dan minuman. Jika ini tidak terpenuhi, itu berbahaya bagi jiwa dan kehidupan. Seorang penjual murni memenuhi kewajiban menjaga dirinya dan pembelinya. Dalam hal ini, penjual, Shopee, melindungi jiwa pembeli dengan hanya menjual barang yang halal dan tidak mengancam jiwa. Produk halal mempengaruhi pemikiran dan sikap. Pembeli dan penjual tidak segan-segan melanggar syariat Islam jika barang yang dijual berasal dari Haram. Penjual yang tidak religius secara spiritual pasti akan mempertimbangkan untuk mendapatkan keuntungan besar tanpa mengikuti aturan Syariah.
3. Hifdz al-Aqal (Menjaga Akal), Allah SWT melarang segala sesuatu yang bisa menyakiti hati Anda dan kehilangan akal sehat Anda. Agama menetapkan hukum Syariah untuk memelihara kecerdasan dan menganjurkan penggunaan kecerdasan yang tepat dan benar. Yang harus dilakukan semua Muslim untuk menjadi jelas adalah tidak minum alkohol atau segala jenis hal yang memabukkan.
4. Hifdz an-Nasal (Menjaga Keturunan), Agama mengatur interaksi pergaulan antar sesama manusia, batasan-batasan interaksi antara laki-laki dan perempuan diatur secara jelas dalam nas. Demikian juga aspek pemeliharaan keturunan telah diatur dalam agama dengan rinci.
5. Hifdz al-Maal (Menjaga Harta), Islam sebagai agama yang komprehensif telah mengarahkan para pengikutnya untuk

mendapatkan kekayaan dengan cara yang halal. Perlindungan properti membutuhkan penerapan kepercayaan yang kuat dan aturan perdagangan seperti yang dijelaskan oleh Quran, hadits, dan Ijtihad sarjana Machasid-Syariah. Hal ini dapat diterapkan dengan tidak menjual zat terlarang atau bentuk transaksi yang secara eksplisit dilarang oleh hukum Islam

SIMPULAN

Etika bisnis adalah seperangkat berbagai bentuk aktivitas bisnis yang tidak dapat dibatasi pada kepemilikan ganda (barang/jasa). Jual beli adalah kontrak untuk pertukaran sukarela suatu barang atau barang dagangan berharga antara dua pihak, satu pihak menerima informasi sesuai dengan kontrak atau sebagaimana disepakati. Etika bisnis yang digunakan penjual saat melakukan transaksi penjualan di toko online menerapkan prinsip dasar etika bisnis: integritas, akurasi, loyalitas, dan disiplin. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam juga telah diterapkan. Etika perusahaan dalam transaksi penjualan toko online sejalan dengan etika perusahaan dari sudut pandang Islam. Para pelaku jual beli telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islami: prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, H Luthfi Hadi, And M Ag, 'Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Online Pada Mahasiswa Fakultas Skripsi Oleh : Putri Maghfi Pembimbing', 2020, 1–87
- Autoridad Nacional Del Servicio Civil, 'Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Penjualan Online Melalui Merchant Go-Food Partner Terhadap Peningkatan Omset Para Usaha Kuliner Dimasa Pandemi Covid-19', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 19 (2021), 2013–15
- Hukum, Jurnal, And Ekonomi Syariah, 'J-Hes', 3 (2019)
- Juliyani, Erly, '63 Etika Bisnis Dalam

- Persepektif Islam', *Jurnal Ummul Qura*, Vii.1 (2016), 64
- Neli Purwanti, Ajeng Pujawati, 'Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi E-Commerce', 3.1, 62–77
- Ningsih, Reni Widya, 'Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Tokopedia', *Reni Widya Ningsih*
- Prameswary, Titan Nia, Program Studi, Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Sri Abidah Suryaningsih, And Others, 'Volume 3 Nomor 2 , Tahun 2020 Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Di Lazizaa Chicken & Pizza Kedungturi Sidoarjo', 3 (2020), 54–66
- Putri, L R, 'Pengaruh Penjualan Online Dan Offline Terhadap Tingkat Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ladyfame Shop Di Bandar Lampung)', 2019 <[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/7019](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/7019)>
- Ruslang, Ruslang, Muslimin Kara, And Abdul Wahab, 'Etika Bisnis E-Commerce Shopee Berdasarkan Maqashid Syariah Dalam Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.3 (2020), 665 <<https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1412>>
- Shim, Hyewon, Naechul Shin, Avigail Stern, Sigalit Aharon, Tal Binyamin, Abeer Karmi, And Others, *Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Online Sistem Dropshipping Di Ritel Wilayah Ponorogo, Advanced Optical Materials*, 2018, X
- Wati, Ambar, Arman Paramansyah, And Dessy Damayanthi, 'Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli':, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2.2 (2021), 184–200 <<https://doi.org/10.47467/Elmal.V2i2.344>>
- Titan Nia Prameswary And Others, 'Volume 3 Nomor 2 , Tahun 2020 Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Di Lazizaa Chicken & Pizza Kedungturi Sidoarjo', 3 (2020), 54–66.
- Ruslang Ruslang, Muslimin Kara, And Abdul Wahab, 'Etika Bisnis E-Commerce Shopee Berdasarkan Maqashid Syariah Dalam Mewujudkan Keberlangsungan Bisnis', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.3 (2020), 665 <<https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1412>>.